

## ***Public Consultation Activities to Increase Understanding of Environmental Pollution in Talang Duku Village, Taman Rajo District, Muaro Jambi Regency***

**Eka Wardhani<sup>1</sup>, Athaya Zahrani Irmansyah<sup>2</sup>, Syania Budi Oktaviani<sup>3</sup>, M. Zaki Tresnandy Irmansyah<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Institut Teknologi Nasional <sup>3</sup>, Bandung, Indonesia

<sup>4</sup>Politeknik Negeri Bandung<sup>4</sup>, Indonesia

Email: wardhanieka018@gmail.com, athaya17002@mail.unpad.ac.id, syaniabo@gmail.com, tresnandyzaki@gmail.com

### **ABSTRAK**

*Desa Talang Duku, Kecamatan Taman Rajo, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi merupakan wilayah yang berdekatan dengan Sungai Batanghari dan Candi Muaro Jambi. Di wilayah tersebut banyak dibangun dermaga sungai serta sarana prasarana penunjangnya dan industri. Pembangunan tersebut diperkirakan akan berdampak terhadap lingkungan, baik positif maupun negatif. Berdasarkan Undang-undang No. 32 Tahun 2009 dan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 setiap kegiatan yang berdampak penting terhadap lingkungan wajib melakukan pengelolaan. Masyarakat yang terkena dampak harus dilibatkan dalam setiap proses pembangunan. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat di wilayah studi mengenai pencemaran lingkungan dan dampaknya. Kegiatan diawali dengan memasang pengumuman akan diadakan kegiatan pelibatan masyarakat. 10 hari setelah pengumuman dilanjutkan dengan pertemuan konsultasi masyarakat. Tujuan kegiatan yaitu terjadinya interaksi antara masyarakat dengan narasumber sehingga diketahui apakah masyarakat telah paham atau tidak. Hasil dari kegiatan ini, masyarakat setuju dan mendukung pembangunan yang ada disekitar tempat tinggalnya. Masyarakat minta pemilik kegiatan dan Dinas Lingkungan Hidup memperhatikan dampak pembangunan berupa kemacetan yang terjadi di pintu masuk ke lokasi kegiatan, kerusakan dan pengotoran jalan, emisi debu khususnya dari timbunan batubara yang terbuka, serta pencemaran air sungai batanghari yang menurunkan jumlah ikan di sungai.*

***Kata kunci:*** Dampak, Pertemuan Konsultasi Masyarakat, Dermaga sungai, Jambi

## **1. PENDAHULUAN**

Keterbukaan kepada masyarakat mengenai pembangunan yang akan dilakukan saat ini menjadi kewajiban dari pelaku usaha yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No 22 tahun 2021 pasal 28 Ayat 1. Masyarakat harus mengetahui secara pasti pembangunan yang akan dilakukan di sekitar tempat tinggalnya (Pemerintah Indonesia, 2021). *Sustainable Development Goals* (SDGs) juga menerangkan bahwa pembangunan sosial kemasyarakatan merupakan salah satu aspek yang harus dikembangkan untuk mendukung pembangunan infrastruktur (Bappenas, 2020). Ciri-ciri negara demokrasi yang berkedaulatan rakyat demi terwujudnya penyelenggaraan negara yang baik ditandai dengan adanya keterbukaan informasi publik (Taufik dkk, 2024). Berdasarkan Undang-undang No 14 Tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik, informasi publik adalah informasi yang dihasilkan, disimpan, dikelola, dikirim, dan/atau diterima oleh suatu badan publik yang berkaitan dengan penyelenggara dan penyelenggaraan negara dan/atau penyelenggara dan penyelenggaraan badan publik lainnya yang sesuai dengan undang-undang ini serta informasi lain yang berkaitan dengan kepentingan publik (Pemerintah Indonesia, 2008).

Keterbukaan kepada masyarakat dapat dilakukan dengan cara mengadakan Pertemuan Konsultasi Masyarakat (PKM) (Pemerintah Indonesia, 2021). Tujuan PKM untuk memperoleh saran, pendapat, dan tanggapan dari masyarakat. Masyarakat harus memperoleh informasi mengenai: (1) informasi kondisi lingkungan; (2) nilai-nilai lokal yang berpotensi akan terkena dampak dari pembangunan; (3) aspirasi masyarakat, keinginan dan harapan terkait dengan pembangunan (Pemerintah Indonesia, 2021). Target utama kegiatan PKM yaitu masyarakat yang terkena langsung dari pembangunan, pemerhati lingkungan hidup, peneliti, atau lembaga swadaya masyarakat pendamping yang telah membina dan/atau mendampingi masyarakat terkena dampak langsung dilibatkan sebagai bagian dari masyarakat (Pemerintah Indonesia, 2021).

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk membantu mitra yaitu masyarakat yang terkena dampak langsung dari kegiatan pembangunan aktivitas pelayanan kepelabuhan sungai dan danau yang dilakukan oleh PT. X di Desa Talang Duku, Kecamatan Taman Rajo Kabupaten Muaro Jambi. Masyarakat yang ditargetkan adalah kelompok yang berdomisili di Desa Talang Duku Kecamatan Taman Rajo Kabupaten Muaro Jambi. Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk penyuluhan telah banyak dilakukan seperti di Desa Wisata Argapura-Majalengka dalam rangka peningkatan pelayanan prima di melalui pendekatan kesehatan dan keselamatan area wisata (Caecilia dkk, 2023). Pemberdayaan masyarakat melalui penguatan lembaga kelurahan dan UMKM berbasis IPTEK (Romadhona dkk, 2023). Dampak penimbunan batu bara terhadap kualitas air tanah (Amalia dan Wardhani, 2023). Pembuatan eco enzim dari limbah organik bagi ibu-ibu PKK Kelurahan Jayamukti (Nurhidayanti dkk, 2023). Pemberdayaan home industri Desa Moiso, Jailolo Selatan, Halmahera Barat, Maluku Utara (Saleh dkk, 2023). Kegiatan sosialisasi di Desa Talang Duku untuk meningkatkan pemahaman mengenai pencemaran lingkungan belum ada yang melakukan. Manfaat kegiatan ini menciptakan keterbukaan antara pelaku usaha, masyarakat, serta dinas/instansi di lokasi kegiatan mengenai rencana pembangunan yang akan dilakukan serta menciptakan suasana harmonis di antara semua pemangku kepentingan sehingga pembangunan dapat berjalan dengan lancar.

## 2. METODOLOGI

**Tempat dan Waktu.** Kegiatan PKM dimulai dengan membuat pengumuman secara tertulis di lokasi kegiatan. Sepuluh hari dari pemasangan pengumuman tersebut diteruskan dengan kegiatan PKM yang dilaksanakan pada Hari Kamis, 1 Agustus 2024 di Aula Kantor Desa Talang Duku, Kecamatan Taman Rajo Kabupaten Muaro Jambi.

**Khalayak Sasaran.** Kegiatan PKM melibatkan masyarakat yang terkena dampak langsung. Kriteria masyarakat yang terkena dampak langsung yaitu warga yang akan memperoleh dampak baik positif maupun negatif dari pembangunan. Masyarakat yang diundang mewakili tiga kelompok meliputi:

- a) kelompok masyarakat rentan (*vulnerable group*) terdiri dari masyarakat ekonomi lemah, nelayan, warga lanjut usia, kaum disabilitas, dan perempuan yang berada di Desa Talang Duku;
- b) masyarakat adat (*indigenous people*); terdiri dari perwakilan ketua adat suku Jambi atau Melayu Jambi, alim ulama, dan tokoh masyarakat (diwakili oleh 3 orang)
- c) kelompok laki-laki dan kelompok perempuan dengan memperhatikan kesetaraan gender. Mewakili seluruh RW yang berada di Desa Talang Duku (diwakili oleh 16 orang).

Perwakilan instansi yang bertanggungjawab terhadap lingkungan hidup yaitu Camat Taman Rajo, Kepala Desa Talang Duku, instansi terkait seperti Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Muaro Jambi, Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi, Dinas Perhubungan Kabupaten Muaro Jambi, Kapolsek dan Danramil. Masyarakat terkena dampak diwakili oleh ketua RT 15 dan 16 Desa Talang Duku.

**Metode Pengabdian.** Bentuk, cara, dan metode PKM dilakukan dengan observasi lapangan, pemasangan pengumuman, dan temu warga, uraian kegiatan sebagai berikut:

- (a) Melakukan observasi, pengumpulan data sekunder mengenai profil Desa Talang Duku, dan berkoordinasi dengan kepala Desa Talang Duku terkait pelaksanaan kegiatan PKM dan penentuan pemangku kepentingan dan perwakilan masyarakat yang akan dilibatkan.
- (b) Pemasangan pengumuman dilakukan di Kantor Desa Talang Duku, Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Muaro Jambi dan di lokasi pembangunan dermaga dan sarana penunjangnya. Kegiatan ini bertujuan menginformasikan kepada masyarakat akan adanya kegiatan, jika ada hal-hal yang ingin ditanyakan dapat menghubungi kepala desa.
- (c) Kegiatan PKM dengan menggunakan metode temu warga sehingga dapat digunakan untuk berkomunikasi secara dua arah. Metode PKM temu warga dipilih karena dianggap efektif dan efisien dapat menjaring saran, pendapat, dan tanggapan, masyarakat secara optimal. Kegiatan tatap muka dan diskusi antara narasumber, perwakilan industri, perwakilan Dinas Lingkungan Hidup, dengan masyarakat yang terkena dampak langsung.

**Indikator Keberhasilan.** Capaian *output* dari kegiatan ini adalah:

- (a) Kegiatan observasi, pengumpulan data sekunder, dan koordinasi dengan kepala Desa Talang Duku dapat dilakukan.
- (b) Informasi dari pengumuman yang telah terpasang di Kantor Desa Talang Duku, Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Muaro Jambi, dan di lokasi pembangunan.

- (c) Masyarakat hadir dalam kegiatan PKM dengan antusias dan paham mengenai pencemaran lingkungan dan dampaknya. Masyarakat dapat secara terbuka menyampaikan saran, pendapat, dan tanggapan.

**Metode Evaluasi.** Metode yang digunakan dalam melakukan evaluasi ketercapaian indikator keberhasilan adalah dengan menganalisis data dan catatan yang telah dibuat saat proses diskusi. Analisis tersebut mencakup evaluasi pendapat dari setiap peserta, cara peserta mempertahankan pandangan, dan kesimpulan umum. Analisis ini dilakukan untuk menghasilkan informasi yang mendalam dan komprehensif.

### **3. PELAKSANAAN**

#### **A. Persiapan Kegiatan**

Kegiatan observasi dilakukan dengan cara melakukan survey ke lokasi kegiatan dan mengkaji dokumen kependudukan dari tingkat kecamatan hingga kelurahan untuk mendapatkan data umum terkait karakteristik masyarakat di Desa Talang Duku, Kecamatan Taman Rajo yang merupakan masyarakat terdampak. Batas wilayah studi sebelah Utara berbatasan langsung dengan Sungai Batanghari, Sebelah Timur, Selatan, dan Barat berupa semak belukar, kebun sawit dan karet (BPS, Kecamatan Taman Rajo Dalam Angka, 2023). Jumlah penduduk Desa Talang Duku, Kecamatan Taman Rajo pada Tahun 2023 sebanyak 4.591 jiwa yang terdiri dari 2.388 jiwa laki-laki dan 2.203 jiwa perempuan. Luas wilayah Desa Talang Duku sebesar 34,11 km<sup>2</sup>, kepadatan penduduk 135 jiwa/km<sup>2</sup>. Data komposisi penduduk berdasarkan usia disajikan pada Tabel 1. Berdasarkan tabel tersebut persentase penduduk dengan rentang usia 5-9 tahun menempati posisi terbanyak (9,46%) diikuti usia 10-14 tahun. Total persentase usia produksi mencapai 62,71% (9.052 jiwa). Hal tersebut menunjukkan bahwa usia tenaga kerja di lokasi kegiatan tersedia dalam jumlah yang banyak (BPS, Kecamatan Taman Rajo Dalam Angka, 2023).

Perekonomian suatu daerah akan lebih cepat berkembang jika ditunjang dengan fasilitas dan aksesibilitas yang ada. Sarana perekonomian di Kecamatan Taman Rajo terdiri dari koperasi unit desa sebanyak 1 unit dan restoran/rumah makan 3 unit (BPS, Kecamatan Taman Rajo Dalam Angka, 2024). Penduduk di Desa Talang Duku mayoritas menganut Agama Islam. Sarana penunjang kegiatan keagamaan terdiri dari 14 masjid dan 10 unit mushola yang tersebar di seluruh wilayah. Sarana pendidikan yang ada di Kecamatan Taman Rajo terdiri dari SD sebanyak 10 unit, SMP sebanyak 3 unit, dan SMK sebanyak 1 unit. Fasilitas kesehatan yang terdapat di Kecamatan Taman Rajo adalah Puskesmas tanpa rawat inap 1 unit dan apotek 1 unit. Posyandu menjadi fasilitas kesehatan yang sangat membantu dalam memantau perkembangan balita di wilayah studi. (BPS, Kecamatan Taman Rajo Dalam Angka, 2024).

#### **B. Pemasangan Pengumuman**

Langkah awal kegiatan PKM adalah dengan melakukan koordinasi dengan Muspika setempat. Selanjutnya sesuai dengan PP 22 tahun 2021 dilakukan pengumuman di media massa setempat dan memasang spanduk di beberapa tempat. Pengumuman berupa spanduk dipasang di lokasi-lokasi kegiatan, Kantor Desa Talang Duku, Kantor Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi, dan Kantor Kecamatan Muaro Jambi.



**Gambar 1. Dokumentasi Pemasangan Pengumuman**

### **C. Pelatihan**

Kegiatan PKM dilaksanakan pada Hari Kamis tanggal 1 Agustus 2023 bertempat di Kantor Desa Talang Duku, Kecamatan Taman Rajo, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. PKM tersebut melibatkan perwakilan masyarakat yang terkena dampak serta masyarakat umum berdasarkan kelompok umur dan gender, perangkat Desa Talang Duku, Camat Talang Rajo, Kapolsek dan Danramil, Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi, Perwakilan dari Dinas di Kabupaten Muaro Jambi meliputi Dinas Lingkungan Hidup, DPMPTSP, Dinas Tenaga Kerja, Dinas Perdagangan, serta Dinas Perhubungan.

Acara dimulai dengan urutan sebagai berikut

1. Pengantar dari Kepala Desa Talang Duku
2. Pemberian kata sambutan dari Camat Taman Rajo sekaligus yang bersangkutan menjadi pemimpin acara
3. Pemberian kata sambutan dari perwakilan industri
4. Pemberian pemaparan mengenai pencemaran lingkungan dan dampaknya.

Potensi dampak yang akan timbul dari pembangunan dijelaskan ke masyarakat saat PKM meliputi :

- a. Komponen geologi-fisik-kimia meliputi penurunan kualitas udara, peningkatan kebisingan, timbunan limbah B3, peningkatan air larian (*run off*), penurunan kualitas air permukaan, peningkatan kepadatan lalu lintas sungai, dan peningkatan kepadatan lalu lintas darat di Jalan Batanghari II Zona 5.
- b. Komponen biologi meliputi: gangguan biota air
- c. Komponen sosial-ekonomi-budaya meliputi: peningkatan kesempatan kerja, peningkatan kesempatan berusaha, peningkatan pendapatan masyarakat, dan timbulnya keresahan

Masyarakat

- d. Komponen kesehatan masyarakat meliputi: timbunan sampah domestik dan gangguan kesehatan masyarakat

Acara berikutnya yaitu diskusi dua arah dalam rangka penjaringan saran, pendapat, dan tanggapan dari masyarakat yang baik lisan maupun tulisan. Acara diakhiri dengan penyusunan berita acara, penentuan perwakilan masyarakat, pemberian arahan dari perwakilan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi, pemberian arahan dari Dinas Perhubungan Kabupaten Muaro Jambi, diskusi dan tanya jawab dengan peserta yang hadir, penutupan oleh Kepala Desa Talang Duku Kecamatan Taman Rajo, dan diakhiri dengan foto Bersama. Dokumentasi kegiatan PKM disajikan pada gambar 2 saat kegiatan pemaparan rencana kegiatan dan diskusi, gambar 3 saat pemberian arahan dari perwakilan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi, serta gambar 4 merupakan kegiatan pemberian arahan dari Dinas Perhubungan Kabupaten Muaro Jambi



**Gambar 2. Pemaparan Rencana Kegiatan dan diskusi**



**Gambar 3. Pemberian arahan dari perwakilan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi**



**Gambar 4. Pemberian arahan dari Dinas Perhubungan Kabupaten Muaro Jambi**

Berdasarkan hasil PKM, secara keseluruhan masyarakat dan semua Muspika setuju dengan adanya pembangunan karena akan meningkatkan kemajuan desa. Masyarakat mengemukakan kekhawatiran dampak negatif dari pembangunan yang dilakukan yaitu:

- Aktivitas lalu-lintas akan menimbulkan pencemaran udara mengingat kondisi jalan cukup padat. Masyarakat meminta semua pelaksana pembangunan selalu berkoordinasi dengan Muspika pada saat konstruksi;
- Pencemaran udara yaitu peningkatan konsentrasi debu terutama saat pembangunan dan abu terbang Batubara yang disimpan secara terbuka;
- Ceceran tanah di jalan yang dilalui oleh kendaraan pengangkut bahan dan material saat pembangunan harus diperhatikan sehingga tidak terjadi kecelakaan lalu lintas akibat jalan yang licin.

### **Camat Taman Rajo**

- Dukungan penuh terhadap semua kegiatan investasi yang dilakukan di Kecamatan Taman Rajo dengan syarat memperhatikan pembangunan berkelanjutan dan ramah lingkungan
- Berharap saat musim kemarau semua masyarakat berperan serta dalam upaya pencegahan kebakaran lahan dan hutan, tidak melakukan pembersihan lahan dengan cara dibakar, Ketika terjadi kebakaran hutan dan lahan masyarakat aktif membantu BPBD yang bekerja memadamkan api yang timbul
- Pihak industri berperan serta dalam upaya menurunkan angka kemiskinan ekstrim
- Proses rekrutmen tenaga kerja memprioritaskan penduduk yang sesuai dengan persyaratan yang berasal dari penduduk yang masuk kategori miskin ekstrim
- Warga yang diterima sebagai tenaga kerja harus bekerja sebaik mungkin dan menjaga harkat martabat individu, desa, dan kecamatan
- Pihak industri melakukan koordinasi dan menjaga hubungan baik dengan Muspika supaya tercipta rasa saling memiliki antara perusahaan yang berada di desa Talang duku dengan warga, sehingga perusahaan dapat berjalan dengan baik karena mendapat dukungan dari seluruh masyarakat

### **Dinas Perhubungan Kabupaten Muaro Jambi**

- Mendukung kegiatan pembangunan ini dengan catatan mengatur aktivitas lalu-lintas jangan sampai menimbulkan pencemaran udara khususnya peningkatan parameter debu
- Melakukan penyusunan kajian analisis dampak lalu-lintas ke Kementerian Perhubungan mengingat jalan yang akan dilalui oleh perusahaan merupakan jalan nasional
- Akan melakukan pengawasan pada saat tahap pembangunan dan operasional
- Pihak industri harus berkoordinasi secara berkesinambungan dengan dinas/instansi terkait

### **BPB Talang Duku**

- Mensosialisasikan kegiatan dapat merekrut sebanyak-banyaknya tenaga kerja pada tahap konstruksi dan operasi dari masyarakat Desa Talang Duku Kecamatan Taman Rajo yang secara umum memiliki latar belakang nelayan.
- Kepastian adanya perekrutan dengan memprioritaskan tenaga kerja dari masyarakat Desa Talang Duku.
- Meminta pihak industri untuk memberikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) bagi penduduk di Desa Talang Duku;
- Meminta Pihak industri untuk terus melakukan koordinasi dengan masyarakat terkena dampak melalui Muspika setempat selama tahap konstruksi dan operasional;
- Pihak industri tidak boleh mulai melakukan kegiatan konstruksi selama proses penyusunan dokumen lingkungan belum selesai dilakukan.
- Limbah yang dihasilkan dari aktivitas pembangunan jangan sampai merusak perkebunan sawit dan karet yang ada di lokasi kegiatan
- Pihak industri menunjuk satu orang warga desa Talang Duku sebagai juru bicara yang bertugas menjembatani komunikasi antara masyarakat dengan pemrakarsa

### **Kepala Seksi Perekonomian Desa Talang Duku**

- Mendukung penuh pembangunan yang akan dilaksanakan di Desa Talang Duku

- Tenaga kerja Bongkar Muat (TKBM) dan tukang bangunan serta asistennya harus berasal dari penduduk Desa Talang Duku
- Pihak industri terus melakukan koordinasi dengan Muspika untuk membentuk hubungan saling menguntungkan

#### **Ketua RT 15 Desa Talang Duku**

- Rekrutmen tenaga pengamanan atau Satpam memprioritaskan warga Desa Talang Duku
- Tidak ada nepotisme dalam proses rekrutmen tenaga kerja
- Pengumuman penerimaan tenaga kerja disebarkan ke seluruh warga sesuai arahan dari kepala Desa Talang Duku dan Camat Taman Rajo

#### **D. Evaluasi**

Tujuan PKM tercapai yaitu: (1) masyarakat memahami akan adanya pembangunan di sekitar lokasi tempat tinggalnya; (2) masyarakat mengetahui dampak positif dan negatif yang akan timbul dari pembangunan tersebut; (3) terjadi kesepakatan antara semua pemangku kepentingan terkait pembangunan yang akan dilakukan. Pihak industri menyepakati untuk melakukan upaya-upaya pengelolaan lingkungan yang dikhawatirkan oleh masyarakat. Pengelolaan lingkungan dari aspek teknis, sosial, ekonomi, budaya dan kelembagaan akan ditempuh oleh pihak industri supaya kekhawatiran masyarakat tidak terjadi. Pihak industri setuju dan akan mengabdikan harapan masyarakat yang tertuang dalam kegiatan PKM.

### **4. KESIMPULAN**

Kesimpulan yang diperoleh yaitu semua rangkaian kegiatan PKM yang telah dilakukan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu Peraturan Pemerintah No 22 tahun 2021 pasal 28 sampai 34. Kegiatan diawali dengan pemasangan pengumuman di media massa, Kantor Desa Talang Duku, Kantor Kecamatan Taman Rajo, DLH Kabupaten Muaro Jambi, DLH Provinsi Jambi, dan di Lokasi kegiatan. PKM dihadiri oleh 54 masyarakat yang terkena dampak dengan memperhatikan kelompok umur serta gender. Selain itu, dihadiri juga oleh perangkat pemerintahan yang terkait. Hasil PKM, secara keseluruhan 54 masyarakat setuju dengan adanya 54 masyarakat karena akan meningkatkan kemajuan Desa Talang Duku. Terdapat kekhawatiran 54 masyarakat yang diungkapkan yaitu terjadinya polusi udara, dan pengotoran dan kerusakan jalan di sekitar lokasi kegiatan. Harapan 54 masyarakat yang diungkapkan yaitu dapat terlibat bekerja pada saat konstruksi dan operasi serta pihak 54 masyarakat selalu berkoordinasi dengan 54 masyarakat dan Muspika di Desa Talang Duku.

### **5. UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Pemerintah Desa Talang Duku Kecamatan Taman Rajo dan masyarakat Desa Talang Duku yang telah berkontribusi dalam memberikan saran, pendapat, dan masukan yang berharga dalam kegiatan PKM ini dan penulis ucapkan terima kasih kepada PT. X, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Muaro Jambi, dan dinas-dinas terkait lainnya yang telah memberikan dukungan yang berarti dalam pelaksanaan PKM ini.



## 6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) Republik Indonesia. (2020). *Metadata Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs) Indonesia: Pilar Pembangunan Sosial*. Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- [2] BPS Kabupaten Muaro Jambi. (2023). Kabupaten Muaro Jambi dalam Angka Tahun 2022. Jambi: Badan Pusat Statistik.
- [3] BPS Kecamatan Taman Rajo. (2023). Kecamatan Taman Rajo dalam Angka Tahun 2022. Jambi: Badan Pusat Statistik.
- [4] Pemerintah Desa Talang Duku. (2023). *Profil Desa Talang Duku*. Jambi.
- [5] Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta.
- [6] Republik Indonesia. (2018). *Undang-undang No 14 Tahun 2018 Tentang Keterbukaan Informasi Publik*. Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Informatika.
- [7] Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2021). *Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No 4 Tahun 2021 Tentang Daftar Usaha Dan/Atau Kegiatan Yang Wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Mengenai Lingkungan Hidup, Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup Dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup Atau Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Dan Pemantauan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup.
- [8] Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2012). *Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No 17 Tahun 2012 tentang Pedoman Keterlibatan Masyarakat dalam Proses Analisis Dampak Lingkungan Hidup dan Izin Lingkungan*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup.
- [9] Caecilia S.W, , Hendang SR, Lauditta I. Sosialisasi Peningkatan Pelayanan Prima di Desa Wisata Argapura – Majalengka Melalui Pendekatan Kesehatan dan Keselamatan Area Wisata. REKA KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Volume 2 Nomor 2 Halaman 108-121. Juli 2023
- [10] Rizki Dwi Romadhona, Elsha Dewi Anggraini, Sevira Agustin Aryadi. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penguatan Lembaga Kelurahan dan UMKM Berbasis IPTEK. REKA KARYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Volume 2 Nomor 2 Halaman 214-222 Juli 2023
- [11] Syifa Amalia dan Eka Wardhani. Dampak Penimbunan Batu Bara Terhadap Kualitas Air Tanah. REKA KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Volume 2 Nomor 1 Halaman 55-65. Maret 2023.
- [12] Nisa Nurhidayanti, Inna Nisawati Mardiani, Donny Maulana, Miftakul Huda, Nur Ilman Ilyas. Sosialisasi dan Pendampingan Pembuatan Eco Enzim dari Limbah Organik bagi Ibu-Ibu PKK Kelurahan Jayamukti. REKA KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Volume 2 Nomor 1 Halaman 12-19. Maret 2023.
- [13] Erna Rusliana Muhamad Saleh, Abu Rahmat Ibrahim, Juharni. Pemberdayaan Home Industri Desa Moiso, Jailolo Selatan, Halmahera Barat, Maluku Utara dengan Pendampingan Pengurusan PIRT Produk Virgin Coconut Oil (VCO). REKA KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Volume 2 Nomor 1 Halaman 101-107 Maret 2023